

Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Untuk Siswa/Siswi SD Dengan Media flashcard Di SDN Murtajih 2

¹⁾Ika Meilinda Ummul Ma'rufa, ²⁾Arisandi Setiyawan

^{1,2}Prodi kebidanan. Stikes Sukma Wijaya Sampang, Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Madura, Indonesia

Email: ¹imeilinda90@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Vocabulary
Media flashcard
Bahasa Inggris untuk anak anak

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan vocabulary atau kosakata bahasa inggris untuk siswa siswi SDN Murtajih 2 Pamekasan. Selain itu, kegiatan ini memberi pengalaman belajar kosakata bahasa inggris kepada siswa siswi SD dengan menggunakan media flashcard. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu pendampingan dan pengajaran kepada siswa siswi SD. Target luaran dari kegiatan ini yaitu peningkatan penguasaan vocabulary bahasa inggris siswa siswi SDN murtajih 2 Pamekasan. Ada 4 teknik penggunaan media flashcard yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya yaitu, Flash, slowly-slowly, What missing?, dan magic eyes. Teknik flash maksudnya adalah siswa siswi menebak gambar yang ditunjukkan secara cepat oleh pengabdi. Untuk teknik slowly-slowly maksudnya adalah siswa siswi menebak gambar yang dditunjukkan secara perlahan. Berikutnya teknik what missing maksudnya adalah siswa siswi diajak untuk menyebutkan kosakata yang telah disembunyikan, dan terakhir yaitu teknik magic eyes maksudnya adalah Bernyanyi dengan lirik yang dibuat oleh pengabdi sesuai dengan flashcard yang ditempelkan. Selanjutnya, berkaitan dengan materi kosakata yang diajarkan kepada siswa SDN Murtajih 2 yaitu kosakata tentang daily activities, adjective dan noun. Pada kegiatan ini terlihat siswa siswi sangat antusias dalam belajar kosakata Bahasa Inggris dan terdapat peningkatan penguasaan kosakata sehingga diharapkan penggunaan media flashcard bisa terus diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris.

ABSTRACT

Keywords:
Vocabulary
flashcard
English for Kids

The aim of this activites is to increase the English vocabulary mastery for students of SDN Murtajih 2 Pamekasan. In addition, this activity provides an experience of learning English vocabulary for elementary school students by using flashcard. The method used in this activity is mentoring and teaching to elementary school students. The output target of this activity is to increase the mastery of English vocabulary for SD murtajih 2 Pamekasan students. There are 4 techniques for using flashcard, those are Flash, slowly-slowly, What's missing?, and magic eyes. The flash technique means that students guess the picture shown quickly. For the slowly-slowly technique, the meaning is that students guess the picture that is shown slowly. Next, "what missing" technique means that students are invited to mention hidden vocabulary, and finally, the magic eyes technique, which means singing with lyrics made according to the flashcard attached. Furthermore, related to the vocabulary taught to students at SDN Murtajih 2 are about daily activities, adjectives and nouns. In this activity, it was seen that the students were enthusiastic in learning English vocabulary and there was an increase in vocabulary mastery so that it was hoped that the use of flashcard media could continue to be applied by the teacher in the teaching and learning process of English.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat menengah dan tingkat atas. Namun untuk pendidikan tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang belum merata dalam penerapannya. Beberapa sekolah menjadikan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal, namun ada juga yang memasukkan sebagai mata pelajaran wajib. Pada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, ada perubahan yang mendasar yaitu pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar menjadi mata pelajaran yang wajib untuk dimasukkan pada kurikulum. Kebijakan dari pemerintah ini merupakan sinyal bahwa kebutuhan kemampuan Bahasa Inggris bagi anak-anak sangat diperlukan. Hal ini juga menjadi tantangan bagi setiap sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris kepada peserta didik Untuk tingkat sekolah dasar. Berkaitan dengan usia anak dalam Belajar bahasa, Santrock (2007) yang dikutip pada (Shobikah, 2018) menyatakan bahwa usia anak anak lebih cepat dalam belajar bahasa dibandingkan dengan orang dewasa. Dengan kata lain bahwa usia anak anak merupakan usia emas dalam belajar bahasa.

Selanjutnya, Guru berperan penting dalam pendidikan, selain itu untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kualitas guru yang sangat bagus. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan mampu untuk selalu meningkatkan kemampuan diri sendiri atau melakukan self-improvement sehingga proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh seorang guru menjadi lebih hidup. Menurut Earl V. Pullias dan James D. Young dalam (Kirom, 2017), terdapat empat belas karakteristik yang melekat pada guru antara lain yaitu: guru sebagai guru, guru sebagai teladan, guru sebagai penasehat, guru sebagai pemegang otoritas, guru sebagai pembaharu, guru sebagai pemandu, guru sebagai pelaksana tugas rutin, guru sebagai insan visioner, guru sebagai pencipta, guru sebagai orang yang realistis, guru sebagai penutur cerita, guru sebagai actor, guru sebagai pembongkar kemah, guru sebagai peneliti dan guru sebagai penilai. Adapun untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas diperlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung terhadap proses pembelajaran. Salah satu sarana pembelajaran yaitu media yang digunakan oleh guru tersebut. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media flashcard merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam mengajar bahasa, ada beberapa penelitian yang mendukung pernyataan ini dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan keefektifan media flashcard dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Angreany & Saud, 2017). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Lindawati, 2019) menemukan bahwa flash card merupakan media yang efektif dan mampu menciptakan atmosfer yang bagus kepada siswa maupun guru. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh (Pradana & Gerhni, 2019) menyebutkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak anak.

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, ada 4 skill atau kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu listening, reading, speaking dan writing. Selain itu, penguasaan kosakata atau vocabulary menjadi hal yang mendasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan menguasai kosakata bahasa Inggris, peserta didik akan lebih mudah dalam belajar bahasa. Hal ini didukung oleh Tarigan (2012) yang dikutip dalam (Pohan et al., 2022) yang menyatakan bahwa semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh seseorang, maka semakin besar kemampuan berbahasa. Selanjutnya, berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah Murtajih 2, penggunaan flashcard jarang diterapkan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Selain itu, penguasaan kosakata bahasa inggris siswa siswi Murtajih 2 masih sangat minim. Dari pembahasan dan fakta yang dilakukan saat observasi, maka pengabdian melakukan kegiatan pengabdian ini dengan tujuan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa-siswi SDN Murtajih 2 dengan menggunakan media flashcard

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Murtajih 2, penguasaan siswa siswi di SDN Murtajih 2 dalam pembelajaran bahasa inggris khususnya dalam hal penguasaan kosa kata bahasa inggris masih rendah. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa siswi masih minim dalam penggunaannya, oleh karena itu kami mencoba memberi warna baru dalam penguasaan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan media flash card.



Gambar 1. Foto sekolah

III. METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberi pengajaran bahasa Inggris kepada siswa SD kelas 4 yang berjumlah 25 siswa di Murtajih 2. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ini yaitu 30 siswa. Selanjutnya, metode pembelajaran yang digunakan oleh pengabdian yaitu pengajaran kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media flash card. Flashcard yang digunakan yaitu kosakata bahasa dasar bahasa Inggris tema daily activities, verb, adjective, things around school dan fruits and vegetables. Pengabdian ini menekankan pada peningkatan kemampuan kosakata dasar Bahasa Inggris siswa-siswi SD.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

A. Persiapan kegiatan

Persiapan kegiatan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat izin melakukan pengabdian kepada kepala sekolah murtajih 2
- 2) Meyiapkan RPP pengajaran bahasa Inggris dengan media flashcard
- 3) Menyiapkan media berupa flashcard
- 4) Melakukan koordinasi hari dan jam pelaksanaan pengabdian

B. Pelaksanaan kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa pendampingan dalam belajar kosakata bahasa Inggris dengan media flashcard yang dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 09.00. Siswa-siswi SD yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini terlihat sangat antusias dalam belajar Bahasa Inggris. Adapun tugas pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini terbagi dalam beberapa kegiatan diantaranya:

1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan semangat kepada siswa-siswi dengan tujuan meningkatkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran
2. Memberikan materi pembelajaran dengan media flashcard
3. Memberikan penguatan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Sesuai dengan RPP yang telah direncanakan, pada kegiatan pembuka, pengabdian membuka pelajaran dengan memberi leading question kepada siswa siswi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, yaitu penguasaan vocabulary. Setelah itu, pengabdian melakukan kegiatan yang bias menarik siswa siswi untuk fokus pada proses belajar mengajar dan kosakata bahasa Inggris yaitu dengan cara mengajak siswa siswi menyanyikan lagu berbahasa Inggris.

Untuk masuk ke kegiatan inti, pengabdian mengeluarkan beberapa flashcard yang sudah disiapkan dan mulai memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dengan media flashcard. Untuk teknik penggunaan flashcard, pengabdian melakukan beberapa teknik mengajar menggunakan media flashcard yang pertama yaitu teknik **Flash**, Pada kegiatan ini, pengabdian meminta siswa siswi untuk konsentrasi memperhatikan flashcard yang dipegang, kemudian pengabdian menunjukkan flashcard dengan cepat dan membiarkan siswa siswi menebak gambar yang ditunjukkan. Adapun kegiatan ini dilakukan secara berulang ulang dengan flashcard yang berbeda.



Gambar 2. Pelaksanaan

Teknik mengajar menggunakan media flashcard yang kedua yaitu **slowly-slowly**, pada kegiatan ini, pengabdian menunjukkan gambar di flashcard secara perlahan dan meminta siswa siswi menebak gambar tersebut dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga dilakukan secara berulang ulang dengan flashcard yang berbeda, kemudian teknik yang ketiga yaitu dengan cara **What missing?** Kegiatan yang ketiga ini mengajak siswa berfikir kosakata yang hilang, sebelumnya pengabdian menempelkan beberapa flashcard yang berbeda kemudian siswa siswi diajak untuk menyebutkan kosakata tersebut secara bersama-sama dengan suara yang keras, kemudian pengabdian meminta siswa siswi untuk menutup mata mereka. Pada saat siswa menutup mata, pengabdian mengambil satu flashcard dan menyembunyikannya, setelah itu siswa membuka mata dan menebak flashcard yang sudah tidak ada. Siswa siswi harus menebak menggunakan bahasa inggris dengan suara yang keras. Kegiatan ini juga dilakukan beberapa kali untuk meningkatkan daya ingat kosakata bahasa inggris yang ada di flashcard.

Teknik ke empat yang digunakan pengabdian yaitu **magic eyes**. Pada teknik ini, kegiatan yang dilakukan oleh siswa yaitu bernyanyi. Bernyanyi disini maksudnya adalah lirik dibuat oleh pengabdian sesuai dengan flashcard yang ditempelkan dipapan oleh pengabdian. Misalnya pengabdian menempelkan 6 flashcard yang yaitu drink, mango, eraser, walk, banana, take a bath. Pengabdian meminta siswa untuk menyanyikan lirik tersebut dengan nada yang sudah dibuat oleh pengabdian. Kemudian pengabdian mengambil flashcard satu persatu sampai habis di papan tulis dan siswa tetap mengulang bernyanyi sehingga tanpa sadar siswa siswi menghafal kosakata tersebut.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya: kegiatan Persiapan diantaranya: mengajukan surat ijin melakukan pengabdian kepada kepala sekolah murtajih 2, menyiapkan RPP pengajaran bahasa inggris dengan media flashcard, Menyiapkan media berupa flashcard dan Melakukan koordinasi hari dan jam pelaksanaan pengabdian. Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dengan pengajaran menggunakan media flashcard. serta menggunakan teknik Flash, slowly-slowly, What missing?, dan magic eyes.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 MAKASSAR. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>
- Kirom, A. (2017). *PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL*. 3, 12.
- Lindawati, N. P. (2019). KEEFEKTIFAN PENGAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN FLASH CARD. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 2(2), 59. https://doi.org/10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40
- Pohan, S., Irmayana, A., Husainah, N., & Saputra, F. B. (2022). *MEMPERKENALKAN VOCABULARY MELALUI LAGU PADA ANAK*. 1(2), 5.

-
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Shobikah, N. (2018). ENGLISH EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD LEARNER. *At-Turats*, 12(1), 50–62. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v12i1.970>